

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif suatu metode penelitian yang menggunakan filsafat *positivme* sebagai landasan dalam meneliti sebuah objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif akan menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam penelitian deskriptif hanya sampai pada taraf deskriptif, yakni penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan diklarifikasi atau dikelompokkelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi penggunaan media batu bertingkat dalam meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan dengan memilih lokasi di RA Raudlotut Tholibin Desa Dorokandang Kecamatan Lasem, Pemilihan lokasi ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya, selain itu dikarenakan siswa pada sekolah ini masih banyak yang berumur dibawah empat tahun. Yang menjadikan menarik

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metade Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

<sup>2</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), 3.

bagi peneliti adalah anak pada umur dibawah empat tahun dalam menerima mata pelajaran yang diajarkan disekolah harus menggunakan metode pembelajaran yang ringan yaitu melalui benda-benda kongkrit, Agar mereka mampu menerima mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru dan siswa kelompok A di RA Raudlotut Tholibin.

### D. Sumber Data

Penelitian sangat membutuhkan sumber data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer berupa tindakan merupakan data yang diambil secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang memberikan informasi secara langsung adalah guru. Dalam penelitian ini informan dipilih dengan melakukan *snowball sampling* yaitu informan kunci menunjukkan seseorang yang telah memahami masalah yang berkaitan dengan penelitian bertujuan untuk melengkapi pemaparannya dan apabila keterangan yang diberikan belum memadai maka orang tersebut akan menunjuk orang lain untuk melengkapinya begitu seterusnya.<sup>3</sup> Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validasi data yang dikemukakan oleh para informan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti melainkan membutuhkan orang lain atau menggunakan dokumen.<sup>4</sup> Peneliti mendapat data ini dengan mempelajari dan mencari literatur buku- buku yang berhubungan dengan penerapan batu bertingkat dalam meningkatkan

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

kemampuan berhitung 1-10 yang ada di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Kecamatan Lasem.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah utama yang harus dilakukan peneliti adalah teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan suatu data yang menjadi tujuan dari penelitian. Peneliti akan mendapatkan data yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>5</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang peneliti harus langsung berada di lapangan guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup> Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mendapat data maupun fakta dilapangan subyektif terkait situasi secara umum di RA Raudlotut tholibin dorokandang Lasem.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab agar mendapat suatu informasi secara terperinci selaras dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan suatu data dengan langsung melakukan komunikasi (Tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian, bisa menggunakan teknologi komunikasi atau dengan bertemu secara langsung.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan media batu bertingkat dalam meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Lasem.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>6</sup> Sugiono, 310.

<sup>7</sup> Zainal Arifin *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (bandung: Remaja Rodakarya, 2014), 170.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan sebuah data yang diambil dari sumber nonmanusia. Dokumen adalah gambaran masa lalu suatu peristiwa. Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. Tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi.<sup>9</sup> Foto-foto atau gambar-gambar dan serangkaian kegiatan yang dilakukan saat berada dilapangan merupakan dokumentasi yang diperoleh peneliti. Data tersebut dapat berupa hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan dakwah training, sarana dan prasarana, dokumentasi foto, dokumentasi arsip yang ada di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Lasem.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu temuan pada penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan diantara data hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti maka dapat dikatakan valid. Oleh karena itu diperlukan uji keabsahan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang ditemukan. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari dua sumber data sama namun berbeda teknik yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.<sup>10</sup> Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Sugiono, 329.

<sup>10</sup> Sugiono, 330.

## 2. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya dengan adanya perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi kepada sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Peneliti akan membentuk hubungan baik dengan narasumber setelah pengamatan ini, sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan pengamatan ini.<sup>11</sup>

## 3. Diskusi sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil ahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>12</sup> Peneliti melakukan diskusi tersebut bertujuan agar mendapat pengetahuan yang mendalam terkait data yang akan dicari. Peneliti melakukan cara dengan mengajak diskusi guru, orang tua, dan dosen pembimbing. Kemudian diskusi juga dilakukan oleh peneliti dengan teman-teman yang menggunakan pendekatan yang sama.

## 4. Review Informan

Apabila data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah diperoleh maka peneliti akan menggunakan cara ini. Peneliti melakukan hal tersebut agar mengetahui laporan yang telah ditulisnya termasuk pernyataan maupun deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada dilapangan. Namun, selama proses dilapangan dan pengumpulan data yang

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 327.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong,332.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, 335.

menjadi fokus analisis dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.<sup>15</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya. Penyajian data merupakan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan setelah menyusun informasi yang terkumpul.<sup>16</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara. Akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bisa disebut dengan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

<sup>15</sup> Sugiyono, 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, 345.